

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu sebagai berikut:

5.1.1. Peralatan kerja di bengkel program keahlian teknik kendaraan ringan SMKN 7 Baleendah belum memenuhi standar BNSP, masih terdapat kekurangan pada alat *Hydraulic floor jack* untuk kegiatan praktik *Diesel Engine*, *Gasoline Engine* dan kelistrikan.

5.1.2. Lingkungan kerja fisik bengkel

1. Kebersihan bengkel sudah sesuai standar Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1429/MENKES/SK/XII/2006 dengan adanya tempat sampah didalam ruangan yang dilengkapi dengan penutup
2. Standar luas bengkel teknik kendaraan ringan SMKN 7 Baleendah belum sesuai dengan standar Permendiknas Nomor 40 Tahun 2008
3. Tingkat kebisingan bengkel teknik kendaraan ringan SMKN 7 Baleendah tidak melebihi batas yang ditentukan oleh pemerintah dalam Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1405/MENKES/SK/XI/2002.
4. Standar penerangan bengkel teknik kendaraan ringan belum sesuai standar yang ditetapkan pemerintah dalam Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1429/MENKES/SK/XII/2006.
5. Pewarnaan pada bengkel teknik kendaraan ringan di SMKN 7 Baleendah menggunakan komposisi warna abu-abu muda dan abu-abu tua dengan garis merah di antara warna abu-abu, langit-langit bengkel berwarna putih/silver. Pewarnaan dinding sesuai dengan pendapat Nitisemito (1996, hlm. 110).
6. Sirkulasi udara bengkel program keahlian SMKN 7 Baleendah belum memenuhi standar kelembaban udara, standar Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1429/MENKES/SK/XII/2006

tentang sekolah bebas asap rokok dan belum memiliki *exhaust gas equipment*

5.2. Implikasi

Beberapa implikasi dari penelitian ini adalah:

- 5.2.1. Sekolah diharapkan lebih memperhatikan sarana dan prasarana di bengkel program keahlian teknik kendaraan ringan agar dapat disesuaikan dengan kebutuhan proses pembelajaran praktikum
- 5.2.2. Sekolah diharapkan lebih mempertegas peraturan tentang larangan sekolah bebas asap rokok di lingkungan sekolah.
- 5.2.3. Sekolah diharapkan melengkapi *exhaust gas equipment* karena dapat berdampak negatif kepada lingkungan kerja dan dapat membahayakan kesehatan guru dan siswa
- 5.2.4. Dapat menjadi acuan sekolah untuk lingkungan kerja fisik yang sesuai dengan peraturan.
- 5.2.5. Penerangan pada bengkel Teknik Kendaraan Ringan harus di perbaiki karena dapat mengganggu jalanya praktikum dan dapat menyebabkan gangguan pada guru dan siswa karena memaksa mata untuk bekerja ekstra karena kurangnya pencahayaan

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah dipaparkan, maka peneliti akan mengemukakan beberapa rekomendasi dari hasil penelitian sebagai berikut:

5.3.1. Bagi peneliti

1. Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan alat ukur yang lebih lengkap, terutama pada faktor penerangan yang memerlukan alat ukur Lux light meter yang nyata bukan berupa aplikasi untuk mendapatkan hasil pengukuran yang akurat.
2. Menggunakan referensi buku yang lebih lengkap terutama dalam faktor pewarnaan dan kebersihan.
3. Melakukan survey lokasi secara berkala untuk menemukan kondisi-kondisi yang sulit di ukur.

4. Mengambil data dengan penggabungan pengukuran langsung dan angket untuk mendapatkan informasi lebih detail.
5. Mencari jurnal-jurnal pendukung yang lebih lengkap untuk mendapatkan referensi cara pengukuran dan teori yang terbaharukan.
6. Melakukan penelitian dengan rekan untuk mempermudah melakukan pengukuran, terutama pada saat mengukur luas area praktik dan ventilasi udara.

5.3.2. Bagi sekolah

1. Rekomendasi untuk sekolah diharapkan dapat melengkapi sarana dan prasarana demi menunjang kegiatan pembelajaran praktikum.
2. Memperhitungkan lokasi bengkel agar tidak mengganggu terhadap siswa yang sedang melakukan KBM di kelas, terutama faktor kebisingan.
3. Melakukan pembaharuan peralatan praktikum setiap ajaran baru untuk mempermudah pembagian rombongan belajar agar lebih efektif dalam penggunaan alat dan waktu praktikum.
4. Mempertimbangkan segi kenyamanan pada bengkel terutama pada kelembaban udara untuk mendapatkan hasil praktikum yang lebih optimal.
5. Memperhitungkan pembagian luas area praktikum, sehingga area praktikum dapat sesuai dengan standar yang telah ditentukan.
6. Membuat sistem penerangan alami dari matahari dengan cara mengatur letak jendela agar cahaya matahari dapat masuk kedalam area bengkel dengan maksimal.
7. Mempertegas peraturan tentang area sekolah bebas asap rokok agar tidak ada lagi pegawai yang merokok di area sekolah dan bengkel, karena dapat mengganggu siswa dengan asapnya dan menjadi contoh yang tidak baik bagi siswa jika merokok didalam area sekolah.
8. Memperhatikan faktor kebersihan yaitu dengan adanya TPS sementara yang berada jauh dari area bengkel. Melakukan pembakaran atau membuang ke TPS akhir setiap 3 hari sekali untuk menghindari penumpukan sampah yang dapat mengganggu kesehatan siswa dan guru.